

BAB I

PENDAHULUAN

1 Latar Belakang

Akupunktur adalah suatu cara pengobatan yang sudah bersejarah lama. Digunakan oleh para tabib di China sekitar 5000 tahun yang lalu menurut bukti-bukti sejarah. Namun sampai sekarang cara pengobatan ini masih menjadi cara alternatif yang paling dimintai oleh masyarakat untuk mencari kesembuhan dari berbagai penyakit yang dideritanya.

Akupunktur berasal dari Bahasa Latin, yaitu: *acus*, “jarum” (kata benda), dan *pungere*, “tusuk” (kata kerja) atau dalam Bahasa Mandarin disebut *zhen jiu* dimana *zhen* (tusuk) dan *jiu* (bakar), atau dikenal juga sebagai terapi “*moxibustion*” yang merupakan suatu teknik terapi kesehatan dengan cara memasukkan atau memanipulasi jarum ke dalam “titik akupunktur” tubuh. Dengan cara ini diharapkan akan memulihkan kesehatan dan kebugaran, dan khususnya sangat baik untuk mengobati rasa sakit yang diderita pasien. Definisi serta karakterisasi titik-titik ini distandardisasikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Indikasi dari terapi akupunktur sendiri sangatlah beragam. Teknik pengobatan tusuk jarum ini dapat mengatasi masalah-masalah kesehatan yang terdapat pada rongga mulut dan saluran napas atas, peradangan pada saluran pencernaan, kelopak mata, sampai beberapa jenis penyakit yang menyerang saraf, tulang dan otot. Akupunktur pun dapat dipakai sebagai terapi pengurang rasa sakit dan pemulih fitalitas sehari-hari.

Kesederhanaan teknik, efektifitas, indikasi yang luas, hampir tak ada efek samping, dan murah menjadi kelebihan dari cara pengobatan Akupunktur ini. Dikatakan sederhana karena dalam pelaksanaannya peralatan yang digunakan tidak rumit dan banyak, hanya menggunakan jarum khusus. Dan merupakan

pengobatan yang efektif, karena dapat menunjukkan efek positif dalam waktu yang relatif singkat.

Nyeri Punggung Bawah/NPB (*Low Back Pain/LBP*) adalah sindroma klinik yang ditandai dengan gejala utama nyeri atau perasaan lain yang tidak enak di daerah tulang punggung bagian bawah. Dalam masyarakat NPB tidak mengenal perbedaan umur, jenis kelamin, pekerjaan, status sosial, tingkat pendidikan, semuanya bisa terkena NPB. Lebih dari 80 % umat manusia dalam hidupnya pernah mengalami NPB (Sunarto, 2005).

Dalam presentasinya yang menarik, ahli saraf dari FK UGM / RS Dr Sardjito Yogyakarta, KRT Lucas Meliala menjelaskan bahwa nyeri punggung bawah (NPB) merupakan salah satu masalah kesehatan utama. Angka kejadian NPB di Amerika Serikat mencapai sekitar 5% dari orang dewasa. Bahkan dalam satu penelitian dikatakan bahwa, kurang lebih 60% - 80% individu setidaknya pernah mengalami nyeri punggung dalam hidupnya. Puncak usia penderita nyeri punggung bawah, masih menggunakan data dari Amerika Serikat, adalah pada usia 45 - 60 tahun. Pada penderita dewasa tua, nyeri punggung bawah dapat mengganggu aktifitas sehari-hari pada 40% penderita, dan gangguan tidur pada 20% penderita. Sebagian besar (75%) penderita akan mencari pertolongan medis, dan 25% diantaranya perlu dirawat inap untuk evaluasi lebih lanjut (Kalbe Medical Portal, 2005).

Penelitian yang dilakukan Kelompok Studi Nyeri PERDOSSI pada 14 rumah sakit pendidikan di Indonesia, pada bulan Mei 2002 menunjukkan jumlah penderita nyeri sebanyak 4.456 orang (25% dari total kunjungan), dimana 1.598 orang (35,86%) adalah penderita nyeri punggung bawah (NPB) (Kalbe Medical Portal, 2005).

Terapi yang digunakan pada penderita nyeri punggung bawah selain istirahat, pemberian analgetika, pemberian modalitas fisik (panas, dingin, stimulasi listrik), alat ortesa (korset), terapi latihan, dan yang tidak kalah penting adalah terapi dengan akupunktur.

Sebuah penelitian diadakan oleh Brinkhaus B; Witt CM; Jena S., dkk dari *Institute of Social Medicine, Epidemiology, and Health Economics, Charité, University Medical Center*, Berlin, Jerman, tentang manfaat terapi akupunktur kepada pasien nyeri punggung bawah mengungkapkan bahwa dengan adanya terapi akupunktur tersebut dapat mengurangi intensitas nyeri yang diderita pasien (Farmacia, 2006).

2 Identifikasi Masalah

Apakah terapi akupunktur bermanfaat terhadap nyeri punggung bawah.

3 Maksud Dan Tujuan

Dari penyusunan KTI ini akan dapat diketahui manfaat terapi akupunktur terhadap nyeri punggung bawah.

4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Penyusunan KTI ini diharapkan dapat memperkenalkan kepada masyarakat luas akan manfaat terapi akupunktur terhadap nyeri punggung bawah.

5 Metodologi

Metodologi pada penyusunan KTI ini menggunakan metode deskriptif yaitu melalui observasi dan penyajian data-data yang diperoleh dari Klinik akupunktur Dharma Bhakti Bandung.

6 Lokasi Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik akupunktur Dharma Bhakti Setiabudi Regency Bandung, selama periode April 2008 – Juli 2008.

